

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih (ISK) pada pasien di Instalasi rawat Jalan RS Bhineka Bakti Husada tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) sesuai dengan data demografi pasien dapat diketahui pasien terbanyak terjadi pada pasien usia 56-65 tahun sebanyak 33 pasien (52,95%).
2. Berdasarkan jenis kelamin penyakit ISK sering terjadi pada pasien perempuan sebanyak 44 pasien (51,76%).
3. Penggunaan berdasarkan jenis obat antibiotik yang paling banyak digunakan untuk terapi ISK adalah ciprofloxacin 36 obat (42,35%).
4. Hasil identifikasi berdasarkan golongan obat antibiotik diketahui terdapat paling banyak golongan fluroquinolone 36 (42,35%) yang sering digunakan.
5. Hasil evaluasi berdasarkan bentuk sediaan obat antibiotik yang paling sering digunakan dalam pengobatan penyakit ISK yaitu tablet sebanyak 50 (58,82%)

## **B. SARAN**

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan data wawancara dengan dokter selaku yang meresepkan antibiotik, sehingga analisis tidak hanya dari data rekam medik pasien, namun juga terdapat perbandingan berupa argument dokter yang meresepkan antibiotik sebagai terapi.
2. Menambah materi kuliah tentang penggunaan obat antibiotik pada pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) yang dalam program studi farmakologi, kiranya penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
3. Perlu adanya evaluasi penggunaan terhadap pemberian antibiotik yang sesuai dengan pedoman (Gyssens 2015).
4. Perlu ditingkatkan lagi mengenai kelengkapan data rekam medis terutama terapi obat yang diberikan pada pasien.
5. Perlu dilakukannya penelitian tentang efektivitas penggunaan antibiotik secara langsung sehingga diketahui efektivitasnya dari penggunaan antibiotik data ketepatan penggunaan antibiotik kepada pasien.